BAB IV

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan dari hasil uraian pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa daya tarik wisata pasarean Syaikhona Kholil berupa sejarah, ketokohan dan keindahan objek wisatanya. Objek wisata tersebut dikelola oleh keturunan dari Syaikhona Kholil dengan tetap adanya campur tangan pemerintah dalam hal pengelolaannya di bidang pariwisata dan pemberdayaan masyarakat sekitar. Selain pemerintah, masyarakat juga berperan dalam penyediaan jasa pelayanan dan keterlibatan dalam pengoprasian kegiatan wisata. Namun sebagai daerah yang memiliki banyak potensi wisata, pemerintah Kabupaten Bangkalan belum maksimal dalam upayanya mengembangkan kawasan wisata, terbukti dengan belum adanya regulasi Perencanaan Induk Pembangunan Daerah. Hal tersebut berpengaruh terhadap perencanaan pengembangan pariwisata yang terhambat.

Dalam pengembangannya daya tarik wisata pasarean Syaikhona Kholil memiliki beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat. Beberapa faktor penghambat seperti kurangnya fasilitas pendukung, sumber daya manusia yang kurang kompeten dibidang pariwisata, strategi pemasaran yang buruk, infrastruktur yang kurang memadai, dll. akan sangat berpengaruh terhadap kualitas kunjungan wisatawan. Baik pengelola dan pemerintah setidaknya dapat berkerjasama dalam pembangunan kawasan wisata pasarean Syaikhona Kholil dalam upaya meningkatkan kunjungan wisata dan peningkatan ekonomi masyarakat. Sehinga objek wisata Pasarean Syaikhona Kholil tetap menjadi tujuan wisata utama di Bangkalan.

Permasalahan mendasar yang mempengaruhi pembangunan sektor pariwisata di Bangkalan adalah kurangnya SDM pengelola, baik dari sisi kualitas maupun kuantitas. Daya saing SDM pariwisata Bangkalan masih rendah, dilihat dari ketimpangan antara proporsi SDM pada level operasional dibandingkan dengan SDM pada level manajemen, pemikir maupun perencana. Mengingat SDM sangat

penting dalam pembangunan kepariwisataan, oleh karenanya pendidikan dan pelatihan dibidang pariwisata memberikan kontribusi yang sangat besar untuk menciptakan SDM pariwisata Bangkalan.

B. SARAN

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian terhadap pengembangan objek wisata pasarean Syaikhona Kholil, penulis berusaha memberikan masukan dan saran yang relevan dengan permasalahan yang dihadapi. Sehingga nantinya baik pengelola maupun pemerintah mendapatkan pemikiran baru dalam upaya pengembangan kawasan wisata pasarean Syaikhona Kholil sebagai tujuan wisata utama di Bangkalan. Adapun beberapa arahan yang dapat meminimalisir permasalah di objek wisata pasarean Syaikhona Kholil sebagai berikut :

1. Membentuk manajemen yang terstruktur dalam pengelolaan pariwisata yang melibatkan masyarakat.
2. Mendorong masyarakat setempat untuk dapat berkarya dan mengembangkan UMKM yang dapat dijual di kawasan pariwisata.
3. Pembinaan sadar wisata dan sapta pesona secara berkala kepada masyarakat.
4. Pelatihan Pemandu wisata kepada masyarakat.
5. Merekrut sumberdaya yang kompeten di bidang pariwisata.
6. Metode pemasaran yang harus lebih memanfaatkan media – media modern saat ini seperti web, social media dan radio.
7. Bekerjasama dengan para pelaku usaha industri di bidang pariwisata seperti *travel agent*, hotel, dan lain – lain.
8. Perencanaan dan pembangunan infrastruktur yang terintegrasi untuk mendukung kegiatan pariwisata.